

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Serangkaian proses yang merupakan bagian dari rantai pasokan yang mengelola arus barang (termasuk uang dan informasi) melalui proses pengadaan, transportasi, penyimpanan, distribusi dan pengiriman, yang merupakan kegiatan logistik. Kegiatan logistik adalah kegiatan memasok sistem dengan produk yang tepat pada waktu yang tepat dan di tempat yang tepat dengan memaksimalkan kinerja yang diberikan dan memenuhi kondisi yang diusulkan. Berdasarkan pengertian logistik tersebut, rangkaian proses ini tentunya akan mengikut sertakan banyak elemen yang saling terikat, menghasilkan rantai pasok atau jaringan logistik yang diketahui dengan istilah rantai pasok.

Awal mula kata keselamatan yaitu dari kata '*safety*' yang selalu diartikan dengan terbebasnya atau selamat dari kecelakaan. Dari kata keselamatan itu sendiri berarti terhindar dari kecelakaan. Sedangkan kata kerja di ambil dari kata bahasa inggris yaitu '*work*' yang dapat diartikan sebagai aktivitas yang kerjakan oleh seseorang yang mendapatkan hasil. Dari pemilihan suku kata di atas, dapat diartikan bahwa keselamatan kerja itu ialah suatu ilmu yang mempelajari metode atau cara yang bisa memastikan bahwa pekerja tidak terluka pada saat mereka sedang melakukan sebuah aktivitas kerja di gudang atau tempat pekerjaan (Candrianto, 2022). Pada pekerjaan di gudang menggunakan alat bantu transportasi material yaitu *forklift*.

Forklift ialah alat transportasi angkat dan angkut yang digunakan seorang pekerja untuk mengangkut, mengangkat dan menumpuk dengan kapasitas yang

cukup berat. Pada proses kerja *forklift* terdapat bahaya yang memiliki resiko cedera atau kematian. Pengoperasian *forklift* dibutuhkan seorang *operator* yang telah terlatih dan berpengalaman pada bidang ini. *National Traumatic Occupational Fatalities* (NTOF) menyatakan dalam data setahun hampir 100 pekerja kehilangan nyawa (meninggal) dan 20.000 pekerja terluka parah dalam kecelakaan kerja yang terjadi dalam proses pengoperasian *forklift*. Kecelakaan *forklift* yang sering ditemukan di lapangan kerja ialah *forklift* terguling, pekerja lain tertabrak dan pekerja terjatuh dari *forklift*. Bahaya dalam pengoperasian *forklift* ini memang sangat sulit untuk ditiadakan, hal yang dapat dilakukan ialah mengurangi risiko, salah satu langkah yaitu dengan menerapkan perawatan pada *forklift* dan memberikan pelatihan ulang, guna memperbanyak pengetahuan pekerja (Supriyadi, 2021)

Banyak perusahaan perusahaan industri di Indonesia yang berkembang dengan pesat, namun masih banyak yang tidak menyadari sangat pentingnya memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja, sehingga banyak pekerja operator *forklift* melakukan kesalahan kesalahan yang menurutnya masih di batas wajar yang tanpa sadar pemicu terjadi kecelakaan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja harus menjadi prioritas utama pada setiap proses pekerjaan yang di lakukan dalam proses pengoperasian *forklift*.

PT Shimano Batam ialah perusahaan yang menghasilkan produk setengah jadi, produk yang dihasilkan adalah komponen sepeda dan alat Pancing.. Awal berdiri perusahaan ini pada tahun 1921 di Jepang dan seiringnya waktu membuka cabang di Batam tahun 1991. Perusahaan ini sudah beroperasi selama 30 Tahun di

Batam dan mempunyai dua area produksi , yaitu: di kawasan Batam Indo Park Lot. 235-237 beralamat di Jln. Gaharu, Muka Kuning, Kabil, Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau dan di kawasan Panbil Lot 10-19 beralamat di Jln. Shimano Jaya Muka Kuning, Kabil, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau. PT Shimano Batam Manufakturing di kawasan Panbil merupakan tempat produksi perakitan komponen sepeda yang memiliki beberapa departemen yaitu: *department Produksi, Injection Molding, Shifting Cable, Single Part* , . Penelitian akan di lakukan di department .

Departement *Ware House* (FGWH) merupakan tempat menerima, menyimpan dan mengirim produk jadi () ke customer. Pada Departemen *Ware House* terdapat 5 proses kerja, yaitu: *team gate in, team carton, team loose, Team RSI* dan *team shipping*. Pada proses penyelesaian kerja di PT Shimano Batam menggunakan alat bantu transportasi material yaitu *forklift, liftruck, order picker* dan *injek hidrolik*. *Forklift* difungsikan untuk mengangkat dan mengangkut *material* untuk *loading* dan *unloading*, *lift struck* digunakan untuk menaikan dan menurunkan material dari rak, *order picker* digunakan untuk *picking material* dengan jumlah kecil dan *injek hidrolik* digunakan untuk mengangkat dan memindahkan material yang jumlahnya sedikit dan ringan dengan cara manual.

Pada penelitian ini telah dilakukan observasi langsung dilapangan kerja sebagai studi pendahulu, dimana masih ditemukan adanya peraturan dan keselamatan kerja dalam pengoperasian *forklift* yang belum diterapkan. Hal tersebut di temukan peneliti di lingkungan kerja masih banyak debu, tidak tersedianya jalur untuk pejalan kaki, garpu *forklift* tidak sama tinggi, jalur *forklift*

belum memenuhi standard, masih kurangnya rambu keselamatan, penambahan rompi kerja yang membuat operator *forklift* kepanasan, area kerja yang sempit dan tikungan jalur *forklift* yang tajam.

Kurangnya penerapan pemahaman operator *forklift* tentang keselamatan kesehatan kerja dapat memicu terjadinya kecelakaan kerja. Beberapa kecelakaan kerja yang pernah kejadian ialah operator *forklift* menabrak rak, menabrak/menyenggol *forklift* lain, menabrak , menjatuhkan , dan lain lain kejadian yang hampir terjadi (*nermis*). Dari kecelakaan kerja yang terjadi di FGWH dan ditemukan adanya risiko bahaya pada pengoperasian *forklift* maka perlu dilakukan penilaian risiko pada proses kerja untuk mengetahui gambaran serta tingkat risiko, guna untuk mencegah dan mengendalikan terjadinya kecelakaan saat proses kerja berlangsung. Dalam pengendalian risiko dilakukan berbagai upaya untuk mengurangi terjadinya kecelakaan kerja. Salah satu Upaya yang dilakukan ialah dengan cara penilaian risiko (*risk assessment*) menggunakan metode HIRARC. Metode HIRARC ialah dokumen yang membahas tentang identifikasi bahaya, penilaian risiko dang pengendalian risiko yang berfungsi sebagai penunjang dalam mengurangi terjadinya kecelakaan (Putra, 2021)

Metode HIRARC (*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*) ialah metode yang terdiri dari tiga bagian: identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko. Metode HIRARC sering digunakan dalam analisis risiko pada proses atau aktivitas sehari-hari di suatu perusahaan, dimulai dari menetapkan jenis aktivitas kerja, kemudian mengidentifikasi sumber bahaya untuk memperoleh risikonya, kemudian melakukan penilaian risiko dan setelah itu melakukan

pengendalian risiko untuk memperkecil tingkat bahaya yang terkandung dalam berbagai macam pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pengoperasian *Forklift* di PT Shimano Batam**”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini ialah ditemukannya beberapa kecelakaan kerja yang terdapat di departemen *Finish Goods Warehouse* PT Shimano Batam. Beberapa kecelakaan kerja yang pernah terjadi ialah operator menabrak rak, korslet kabel baterai sampai menimbulkan api, menusuk *box* , terjatuh, menabrak alat angkut lain, menabrak pondasi tiang yang sedang di kerjakan dan menabrak tembok/gedung.

1.3 Batasan Masalah

Agar peneliti fokus dengan pembahasan sesuai topik judul, maka peneliti melakukan batasan masalah yaitu:

1. Tempat penelitian di lakukan di departemen PT Shimano Batam kawasan panbil.
2. Fokus membahas alat transportasi angkat dan angkut *forklift*.
3. Hanya untuk *operator driver forklift* departemen .

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah:

1. Apa saja risiko kecelakaan kerja yang terjadi pada pengoperasian *forklift* di departemen FGWH PT Shimano Batam berdasarkan identifikasi

menggunakan metode HIRARC?

2. Pengendalian seperti apa yang dapat di diterapkan untuk mengurangi tingkat potensi bahaya pada pengoperasian *forklift* di departemen PT Shimano Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui risiko kecelakaan kerja yang terjadi pada pengoperasian *forklift* di departemen FGWH PT Shimano Batam Manufacturing berdasarkan identifikasi dengan metode HIRARC.
2. Untuk mengetahui pengendalian seperti apa yang dapat di terapkan untuk mengurangi tingkat potensi bahaya pada pengoperasian *forklift* di departemen PT Shimano Batam.

1.6 Mamfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan mamfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan untuk mengidentifikasi dan pengendalian yang tepat dalam meminimalisir risiko kecelakaan kerja pada pengoperasian *forklift* di departemen PT Shimano Batam.

1.6.2 Manfaat Praktis

Sebagai kontribusi ke pihak perusahaan tentang risiko kecelakaan kerja dan keselamatan kesehatan kerja serta upaya pengendalian dan perbaikan di area kerja.